

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang berjudul “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi SOLO pada Materi Relasi dan Fungsi di Kelas VIII SMP Negeri 19 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. SLP tidak mampu mengetahui informasi tentang hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1-3 dengan tepat. tidak bisa menentukan langkah mana yang harus digunakan dalam menanggapi pertanyaan yang diminta. SLP mengalami kesulitan menentukan informasi lebih lanjut pada setiap pada soal nomor 1-3 sekaligus tidak dapat menghubungkannya untuk memperoleh penyelesaian permasalahan. SLP tidak dapat menentukan hipotesis yang terdapat dalam permasalahan dan juga tidak dapat menemukan informasi abstrak tambahan dalam masalah yang dapat digunakan untuk menentukan penyelesaian akhir. Akibatnya, SLP hanya dapat mencapai tingkat pra-struktural dikarenakan SLP tidak memenuhi indikator yang sudah dijabarkan pada tingkat taksonomi SOLO

2. SLU mampu mengetahui informasi mengenai hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam pertanyaan 1 sampai 3 dengan tepat, tetapi tidak dapat mengetahui langkah apa yang harus diambil sesuai dengan pertanyaan yang diminta. SLU juga masih sulit untuk menentukan informasi tambahan pada tiap-tiap soal pada nomor 1 sampai 3 serta mengaitkannya untuk memperoleh penyelesaian permasalahan. Selain itu, SLU belum mampu menentukan hipotesis masalah, juga belum mampu menemukan informasi abstrak tambahan dalam masalah yang dapat digunakan untuk menentukan penyelesaian akhir. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa SLU hanya dapat mencapai level unistruktural dikarenakan SLU hanya memenuhi indikator yang telah dijabarkan pada unistruktural.
3. SLM mampu mengetahui informasi mengenai hal-hal yang diketahui dan ditanya dalam permasalahan nomor 1 sampai 3 dengan tepat. SLM juga dapat menentukan langkah yang akan diambil berdasarkan kebutuhan soal atau pertanyaan yang diajukan. Meskipun SLM dapat menentukan beberapa informasi tambahan dalam tiap-tiap permasalahan tetapi SLM belum bisa memanfaatkan atau mengaitkan informasi tersebut untuk menemukan penyelesaian yang diinginkan. SLM juga tidak dapat dalam menentukan hipotesis dalam permasalahan. Dia juga tidak dapat mengungkap informasi baru yang abstrak dalam permasalahan yang dapat digunakan untuk menentukan

solusi akhir. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa SLM telah mencapai level multistruktural.

4. SLR mampu mengetahui informasi mengenai hal-hal yang diketahui dan ditanya dalam soal nomor 1 sampai 3 dengan tepat. SLR juga dapat menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan kebutuhan pertanyaan. Meskipun masih ada kesalahan dalam menemukan solusi untuk permasalahan tersebut tetapi SLR telah mampu menentukan informasi tambahan untuk permasalahan nomor 1 sampai 3, serta menggunakan atau menghubungkan informasi ini untuk menemukan solusi yang diinginkan. SLR juga mampu menentukan jawaban akhir, meskipun hasil yang diperoleh masih kurang tepat. Ini karena SLR tidak dapat menggunakan informasi baru yang abstrak pada soal nomor 3 untuk menentukan hasil akhir. Akibatnya, subjek dapat dikatakan telah mencapai level relasional karena hanya memenuhi indikator yang telah dijabarkan pada tingkat relasional
5. SLEA dapat mengetahui informasi tentang hal-hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal 1 sampai dengan 4 dengan tepat. setelah menentukan informasi yang telah diperoleh pada soal, SLEA juga dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang digunakan berdasarkan kebutuhan pertanyaan. Selain itu, SLEA dapat menentukan beberapa informasi tambahan dari setiap pertanyaan, yang selanjutnya dapat digunakan atau dihubungkan untuk sampai pada solusi yang diinginkan.

SLEA dapat menentukan hipotesis yang terdapat dalam permasalahan serta dapat menemukan informasi baru yang abstrak dalam permasalahan yang dapat digunakan untuk menentukan penyelesaian akhir. SLEA juga menuliskan langkah-langkah penyelesaian secara runtut dalam lembar jawaban. Akibatnya, SLEA telah memenuhi level *extend abstract* dikarenakan telah memenuhi indikator pada tingkat-tingkat taksonomi SOLO.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis dapat mengemukakan saran-saran berikut:

1. Bagi guru, Hal ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah relasi dan fungsi berdasarkan level prastruktural, unistruktural, multistruktural, relasional, dan abstrak yang diperluas. Sehingga dapat merancang strategi pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

2. Bagi Siswa, dapat digunakan untuk memotivasi siswa untuk membangun kemampuan pemecahan masalah guna meningkatkan kemampuan berpikir mereka di semua mata pelajaran, khususnya matematika.
3. Bagi Peneliti, sebagai sarana menambah ilmu dan pengalaman dalam mempelajari ilmu selama perkuliahan yang akan dimanfaatkan dalam kehidupan nyata khususnya dalam bidang pendidikan, untuk menjadi bekal masa yang akan datang.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Meskipun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah subjek tertentu, namun diharapkan untuk penelitian selanjutnya, subjek penelitian mungkin dari subjek yang berbeda misalnya berdasarkan gaya belajar, kemampuan kognitif siswa, dan sebagainya, sehingga penelitian yang sebanding dapat dilakukan. menjadi lebih baik dari penelitian sebelumnya.